



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 05 Juli 2021

Halaman: 8

Yogya Siapkan Titik Penyekekatan

Beberapa pelaku usaha belum mematuhi aturan PPKM darurat.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan titik penyekekatan guna menyaring pendatang yang masuk selama diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat.

"Destinasi wisata ditutup, pertokoan selain kebutuhan hidup sehari juga tutup. Maka tentu harus ada penyingkapan orang yang akan datang ke Yogyakarta," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, dalam keterangan tertulisnya kepada wartawan, Sabtu (3/7).

Ada beberapa titik penyekekatan yang disiapkan di jalan masuk ke Kota Yogyakarta. Mulai dari Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Magelang, Parangtritis dan Jalan Gedongkuning. Heroe mengatakan, penyekekatan dilakukan dengan tim gabungan

dari dinas perhubungan, kepolisian, dan TNI.

"Ini (titik-titik penyekekatan) sedang kita siapkan dengan kekuatan gabungan Dishub Kota Yogyakarta, Polresta dan Kodim, untuk menyaring orang yang datang memasuki Kota Yogyakarta," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Covid-19 Penanganan Kota Yogyakarta tersebut.

Heroe menegaskan, yang memasuki Kota Yogyakarta setidaknya harus surat keterangan bebas dari Covid-19. Baik itu hasil negatif dari tes swab antigen maupun PCR, termasuk menunjukkan identitas. Selain itu, yang masuk ke Kota Yogyakarta juga hanya untuk masyarakat yang sudah divaksin. Setidaknya sudah mendapatkan satu kali dosis suntikan vaksin Covid-19.

"Serta menjelaskan tujuannya, ini adalah upaya untuk mengkondisikan agar mobilitas orang bisa dikendalikan selama PPKM darurat ini

Kota Yogyakarta," ujar Heroe.

Penyekekatan juga dilakukan mengingat seluruh destinasi wisata di Kota Yogyakarta ditutup selama PPKM darurat, kecuali Jalan Malioboro. Namun kegiatan usaha yang bukan menjual kebutuhan sehari-hari di kawasan tersebut juga sudah ditutup.

Termasuk mal atau pusat perbelanjaan juga ditutup. Namun restoran di dalamnya masih diperbolehkan beroperasi dengan catatan hanya melayani *take away* atau pesan antar. Begitu pun dengan tempat parkir yang dikelola Pemkot Yogyakarta juga ditutup. Sehingga, tidak ada aktivitas pariwisata yang berjalan di Kota Yogyakarta selama PPKM darurat.

"Resto atau kafe yang ada di dalam mal masih boleh buka, tapi hanya melayani *take away* atau *drive thru*, tidak boleh melayani makan ditempat. Tetapi yang lainnya harus tutup semua, buka sesuai batasan dalam PPKM darurat," katanya.

Pelaksanaan PPKM darurat di Kota Yogyakarta pada hari pertama, Sabtu lalu berjalan tertib. Heroe mengatakan kegiatan usaha sebagian sudah menjalankan aturan PPKM

darurat dengan baik. Namun ia mengakui terdapat beberapa pelaku usaha yang belum mematuhi aturan PPKM darurat ini. "Masih ditemukan yang belum memahami aturan larangan secara detail. Sehingga masih ada yang jualan atau ada kegiatan, masih ditemui beberapa pedagang pakat dan bukan keperluan sehari-hari yang jualan," kata Heroe.

Pada hari pertama PPKM darurat, pihaknya masih melakukan pengkondisian. Dalam artian, sosialisasi dilakukan kepada pelaku-pelaku usaha yang belum memahami aturan PPKM darurat ini. Heroe menuturkan, ada beberapa pelaku usaha yang sempat berargumentasi dengan petugas saat diberikan informasi. Namun, pihaknya langsung meminta pelaku usaha tersebut untuk menutup kegiatan usahanya.

"Beberapa juga masih mencoba berargumentasi, tapi ya harus taat. Kemudian mereka menutup juga. Kota Yogyakarta dalam menjalankan PPKM Darurat adalah pengkondisian. Tetapi secara umum sudah banyak berjalan dengan baik," ujarnya.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Seg
3.	☐ Netral	☐ Bias
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			
4. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005